

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kualifikasi kedisiplinan siswa dilihat dari keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler (studi deskriptif terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014), dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Secara umum gambaran tingkat kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Cirebon Tahun Ajaran 2013/2014 yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat kedisiplinan dalam kategori sedang. Artinya para siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler telah cukup patuh kepada aturan yang berlaku dalam kegiatan ekstrakurikuler, berusaha untuk mendapatkan penghargaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan konsisten dalam mematuhi peraturan dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Jika dilihat dari aspek-aspek kedisiplinan maka nilai pada aspek mematuhi aturan berada pada kategori tinggi, mengantisipasi hukuman berada pada kategori tinggi, dan mengharapkan penghargaan juga berada pada kategori tinggi. Untuk aspek konsistensi sendiri berada pada kategori sedang.
3. Dilihat dari nilai yang dihasilkan maka indikator yang berada dalam kategori sedang yaitu konsisten untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, komitmen untuk mentaati peraturan yang berlaku di kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan konsisten dalam mentaati peraturan yang berlaku di kegiatan ekstrakurikuler sekolah. .

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal penting sebagai rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait seperti guru bimbingan konseling, guru-guru mata pelajaran, pembimbing ekstrakurikuler, serta peneliti selanjutnya.

### **1. Guru-guru Mata Pelajaran**

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak sekolah yang didasari pada hasil penelitian yaitu :

- a. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa perlu adanya kerjasama antar personel sekolah agar program penegakan disiplin dapat terlaksana dengan baik. Kesaamaan tindakan yang personel sekolah lakukan dapat .menjadi contoh nyata bagi para siswa untuk ,menerapkan kedisiplinan seperti datang ke sekolah tidak terlambat dan membuang sampah di tempatnya.

### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada guru-guru bimbingan konseling sekolah yang didasari pada hasil penelitian yaitu :

- a. Guru pembimbing dapat menjadikan program pribadi sosial ini untuk meningkatkan kualifikasi kedisiplinan siswa kelas XI yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- b. Sebelum pelaksanaan program dilakukan ada baiknya memberikan layanan sosialisasi terlebih dahulu mengenai program bimbingan pribadi sosial, sehingga diharapkan kedepannya layanan yang diberikan dapat berjalan secara efektif dan maksimal

- c. Dalam pemberian layanan bimbingan pribadi sosial, guru bimbingan konseling dapat memberikan suatu inovasi dan kreasi sehingga dapat menjadikan layanan ini isinya menjadi lebih menarik bagi siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap makna yang diberikan dalam layanan tersebut serta menjadi bersemangat dalam menjalani sesi layanan bimbingan pribadi sosial.
- d. Diharapkan sebelum dan selama program layanan bimbingan pribadi sosial ini berlangsung guru bimbingan konseling memberikan sosialisasi mengenai program yang akan dijalankan kepada seluruh komponen personel sekolah lainnya agar terbentuk adanya kerjasama dan pemberian layanannya lebih ringan serta efektif.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam proses serta hasil yang ada. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengelolaan kegiatan penelitian. Maka dari itu kepada peneliti selanjutnya peneliti merekomendasikan untuk :

- a. Mengembangkan penelitian yang serupa namun lebih mendalam yaitu menguji efektivitas yang dihasilkan pada penelitian, sehingga program yang telah dibuat yang terlihat secara jelas keefektifannya.
- b. Melakukan pengumpulan data mengenai kedisiplinan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai sumber (guru mata pelajaran, wali kelas, siswa, orang tua siswa) misalnya melakukan wawancara terhadap sumber-sumber diatas mengenai perilaku kedisiplinan siswa baik dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun aktifitas-aktifitas lainnya di sekolah maupun luar sekolah.